

# **Bab 1**

## **Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kopi merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis yang lumayan tinggi. Kopi berasal dari Afrika, yaitu daerah pegunungan di Etopia. Jenis kopi yang banyak dibudidayakan yakni kopi arabika dan robusta. Kopi merupakan minuman favorit untuk dikonsumsi oleh sebagian masyarakat di seluruh dunia. Penjualan kopi biasanya dijual dalam bentuk yang sudah diolah seperti biji kopi yang sudah di *roasting* dan dalam bentuk bubuk yang sudah dikemas.

Indonesia merupakan salah negara dengan produksi kopi terbesar didunia bersama dengan negara lain seperti Brazil, Vietnam, Kolombia, dan Etiopia. Dilihat dari secara tahunan, produksi kopi di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020 mengalami ketidakstabilan. Pada tahun 2017, total produksi kopi Indonesia mencapai 649.500 ton, turun menjadi 577.080 ton di tahun 2018. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 685.980 ton dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 726.000 ton [1]. Produksi kopi Indonesia dihasilkan di beberapa daerah seperti Sumatra Selatan, Lampung, Sumatra Utara, Aceh, Bengkulu, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan [2].

Pengolahan kopi Mukinata merupakan salah tempat usaha yang bergerak dibidang pengolahan kopi tepatnya di Desa Citeureup, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat. Kopi yang diolah berasal dari perkebunan kopi yang berada di kaki Gunung Burangrang. Proses pengolahan kopi di tempat tersebut dimulai dari sortasi buah kopi, pengeringan biji kopi, pengupasan kulit buah dan kulit tanduk, sortir akhir biji kopi dan pengemasan. Proses pengolahan kopi Mukinata dilakukan secara manual tanpa menggunakan mesin dan salah satunya adalah proses sortir akhir biji kopi.

Alat yang digunakan dalam proses sortir akhir biji kopi masih sederhana sehingga menyebabkan ukuran biji kopi yang tidak sesuai ukuran karena lubang yang dibuat pada alat tersebut tidak sesuai dengan ukuran biji kopi yang diinginkan, serta alat tersebut memiliki ketahanan yang tidak lama khususnya di bagian penyaring yang sering mengalami kerusakan seperti ada patahan diantara lubang penyaring dan permukaannya yang tidak rata. Alat yang sederhana digunakan berjumlah tiga dengan ukuran diameter penyaring berbeda sehingga dilakukan beberapa kali penyaringan agar memperoleh ukuran biji kopi yang diinginkan. Alat yang sederhana digunakan karena keterbatasan dana untuk membeli alat sortasi biji kopi yang menggunakan tenaga mesin.

Maka dari itu, timbulah usulan pengembangan untuk membuat sebuah alat sortir biji kopi yang dapat membantu dalam proses pengolahan kopi. Tentunya dalam tahap pengembangan alat sortir biji kopi ini diperlukan metode agar memperoleh hasil pencapaian yang baik. Perancangan dan pengembangan alat sortir biji kopi menggunakan metode yang ada pada buku Perancangan dan Pengembangan Produk oleh Ulrich dan Eppinger. Dengan adanya alat sortir biji kopi tersebut akan diperoleh proses sortir akhir biji kopi yang sesuai dengan keinginan pelanggan dan memperoleh hasil biji kopi yang lebih baik. Dengan begitu penelitian ini berjudul **“PENGEMBANGAN ALAT SORTIR BIJI KOPI UNTUK PENGOLAHAN KOPI MUKINATA”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang terdapat dari latar belakang tersebut menjadi masalah yang akan diteliti. Teridentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan alat sortir biji kopi untuk memperbaiki proses penyortiran biji kopi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hasil dari identifikasi masalah yang menjadi tujuan peneliti melakukan penelitian. Maka tujuan penelitian berisikan yaitu:

1. Mengembangkan alat sortir biji kopi untuk memperbaiki proses penyortiran biji kopi.

### **1.4. Pembatasan Masalah**

Penggunaan pembatasan masalah ini agar penelitian tidak melebar dari tema, maka pembatasan masalah ini berisi yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada fase 1 yaitu pengembangan konsep dan terbatas pada identifikasi kebutuhan pelanggan, menetapkan spesifikasi target, mendesain konsep produk serta memilih konsep produk.
2. Penelitian tidak menghitung biaya produksi dan harga produk.
3. Implementasi produk menyesuaikan di tempat penelitian.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **Bab 1 Pendahuluan**

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan

#### **Bab 2 Landasan Teori**

Bab ini memberikan pemaparan tentang teori-teori yang mendukung dan mendasari penelitian ini.

#### **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Bagian ini menjelaskan cara pemecahan masalah serta langkah-langkah pemecahan masalah yang digambarkan dalam *flow chart* pemecahan masalah.

#### **Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Bagian ini menjelaskan cara-cara dalam memperoleh data dan pengolahan data yang sesuai dengan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini.

**Bab 5 Analisis**

Bagian ini menjelaskan tentang uraian dari hasil pengolahan data.

**Bab 6 Kesimpulan dan Saran**

Bagian ini menjelaskan mengenai garis besar dari hasil akhir semua isi laporan.